

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi informasi, berbagai bentuk media informasi telah mampumempermudah manusia dalam melakukan interaksi sosial lingkungannya. Bahkan melalui media informasi berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan suatu pemberitaan kepada khalayak ramai, sangat mudah dikomunikasikan secara menyeluruh.¹Salah satu media informasi yang memberikan peran penting dalam penyebaran informasi atas suatu pemberitaan yaitu media penyiaran radio.

Radio adalah suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suarayang diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber dengan antenna pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima pada pesawat penerima, yang mengubah sinyal suara menjadi pesan berupa suara kembali.²Radio tidak membutuhkan sentuhan langsung antara sumber dan penerima, sebab antena pemancar melepaskan radiasi energy dalam bentuk gelombang radio udara. Radio mempunyai beberapa keunggulan dari media lain, misalnya jangkauannya bisa dinikmati masyarakat luas dengan harga yang relatif murah. Melihat manfaat teknologi informasi saat

¹ Morrissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: PT. Prenada Media Group. 2008),h. 3.

²Wibowo.Fed, *Teknik Produksi Program Radio Siaran*, (Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012), h. 1.

ini sudah sewajarnya hal yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk ajaran-ajaran Islam menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, yakni dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi tersebut dalam hal ini radio untuk menyiarkan dakwah Islam.

Salah satu radio di Palembang yang didirikan oleh pemerintah sejak, setahun setelah merdeka pada tahun 1946, bersifat mandiri, netral, dan tidak komersial (berkarakter) ia radio ‘RRI Palembang’, Radio Republik Indonesia Palembang merupakan salah satu lembaga penyiaran radio yang memiliki sistem penyiaran nasional, sehingga RRI Palembang selalu berusaha untuk membenahi diri agar menjadi lembaga penyiaran radio yang profesional.³Seiring dengan tuntutan publik dan perkembangan teknologi penyiaran sekarang, berbagai program dan acara siaran terus dikembangkan dan fasilitas infrastruktur pun setahap demi setahap telah disempurnakan.

Radio ‘RRI Palembang’ sendiri adalah radio yang memanjakan pendengar dengan banyaknya program acara yang menarik didengarkan, salah satunya adalah program ‘Religi Pagi’. Program ‘Religi Pagi’ saat ini merupakan salah satu program unggulan yang ada di radio “RRI Palembang” yang berbasis dakwah dengan tujuan agar orang yang mendengarkan program ini dapat berubah menjadi lebih baik dan dapat menerapkan pesan-pesan dakwah yang di sampaikan oleh ustadz dan penyiarinya.⁴ Program ‘Religi Pagi’ di RRI Palembang yang selalu disiarkan di Pro 1 Fm 92,4 mhz, setiap pagi hari mulai jam 05.00-06.00 WIB secara langsung. Dan program ini di siarkan secara rutin setiap harinya. Siaran dakwah ‘Religi pagi’ adalah

³Nisa Ulul Mafra, *Jurnal Manivestasi*, (Palembang: Universitas PGRI, 2019), hlm.54.

⁴Noni Linda Rodesta, Jabatan Andalan Siaran PertamaRadio Republik Indonesia (RRI)Palembang, wawancara, tanggal 22 Oktober 2020.

salah satu program dakwah yang ada di RRI Palembang. ‘Religi pagi’ merupakan siaran dakwah yang dikemas dalam bentuk tausiyah atau ceramah yang bersifat monolog, kemudian dilanjutkan dengan dialog interaktif, yang mengudara. Informasi dan dakwah tidak bisa dipisahkan. Esensi dari dakwah adalah aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kelompok, untuk menuju kehidupan yang lebih baik.⁵ Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi agama Islam, yang berupa ajakan untuk beramal ma’ruf dan mencegah berbuat kemungkar.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, didalam Al Qur’an Surat An Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Ajaklah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dia lebih mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk.⁶

Dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak seseorang kepada kebaikan dan kegiatan untuk menjauhkan seseorang dari keburukan. Dakwah juga merupakan

⁵Ibid.

⁶Al-Quran, *Surah An Nahl ayat 125*, (Jawa Barat: cv Penerbit di Ponegoro, 2010).

upaya-upaya untuk mengajak, mempersuasi dan memandu manusia ke arah memahami dan menerima Islam sebagai agama yang syumul.⁷

Sasaran dari program ‘Religi Pagi’ tersebut ialah masyarakat umum, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan dan khususnya masyarakat yang ada di Sumatera Selatan, yang bisa langsung dialog interaktif, dengan ustad sertapenyiar melalui ling telpon 0711-369977 dan whatsapp interaktif 082179279090. Tema keagamaan yang di tawarkan penyiarpun beragam, dengan demikian program ‘Religi Pagi’ yaitu usaha yang dilakukan pengelola RRI Palembang dalam menanamkan nilai ajaran Islam kepada pendengarnya dalam segala sendi kehidupan. ‘Religi Pagi’ merupakan program yang memberikan pencerahan kepada mereka yang haus akan pengetahuan agama dengan cara penyampaian pesan dakwah yang mudah dimengerti dan bersahabat. Siraman keagamaan di RRI Palembang tentunya dapat menjadi perhatian dan perhitungan bagi masyarakat.

Diharapkan dari program ‘Religi Pagi’ tersebut pemahaman terhadap materi-materi yang disiarkan oleh ustadz-ustadz yang mengisi program tersebut dapat diaplikasikan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya keberhasilan dakwah Islamiyah yang disampaikan tergantung dengan media yang digunakan, seperti halnya dakwah melalui radio yang memerlukan konsep yang matang, karena sifat radio yang hanya auditori (hanya didengar). Sebab itu, seorang penyampai pesan

⁷Abdur Razzaq, Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy, (Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm.206. Wardah, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=rHW7bKMAAAAJ&citation_for_view=rHW7bKMAAAAJ:qjMakFHDy7sC. Diakses tanggal 03 Juli 2021.

harus mampu mendeskripsikan setiap informasi yang hendak disampaikan kepada sasaran dakwah dengan baik dan jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menyimak acara tersebut. Selain itu perlu kita ketahui bahwa, banyak diantara kita yang tidak terlalu peduli lagi dengan program-program siaran keagamaan yang disiarkan baik melalui radio maupun televisi atau media lainnya.

Selain penyiar, 'Religi Pagi' pun menghadirkan ustadz yang berbeda-beda tiap harinya sebagai narasumber di antaranya ustadz dan ustadza. Dra. Hj. Nurhayati Damiri, Imron Taslim, M.Si, K.H. Mardi Abdullah, M.Pd.I, R.A. Erika Septiana, M.Hum, H.Sulaiman M.Nur, MA, Ust. Mahmud Jamhur, Drs. H. Ishak Shafar, M.Pd. Pendengar pun dapat bertanya baik melalui telepon, sms, maupun whatsapp kepada penyiar dan ustadz, karena acara ini memiliki format interaktif.⁸ Dari data awal yang di dapat, banyak orang tua yang berinteraksi dalam acara ini, mereka terlihat dan terdengar antusias. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini yang berjudul 'efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi'.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana keefektifan komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi?

⁸Resinta Butar Butar, Jabatan. KasiSiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, wawancara, tanggal 05 November 2020.

2. Apakah ada pengaruh yang efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi
2. Untuk mengetahui pengaruh yang efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi

D. Kegunaan Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi, tambahan referensi, informasi atau teori-teori bagi akademisi selanjutnya khususnya mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi yang mempelajari tentang ilmu dakwah. Yang dapat memberikan gambaran tentang proses komunikasi antara penyiar dan pendengar Radio Republik Indonesia Palembang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola radio siaran dakwah yang lain dalam memproduksi dan menyiarkan program yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi. Kemudian memberikan inspirasi bagi para da'i dalam kegiatan dakwahnya, tidak hanya dilakukan di atas

mimbar atau di dalam masjid saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui media elektronik salah satunya radio, yang programnya menarik serta dapat memenuhi kebutuhan spiritual khalayak dalam menjalani kehidupan sehari-hari.